BAB II. BORDIR MANUAL TASIKMALAYA

II.1 Definisi Bordir

Di dalam kamus bahasa Indonesia bordir memiliki arti hiasan rajutan benang pada kain. Bordir adalah pengembangan teknik menjahit pada kain dengan menggunakan mesin. Menurut (Suhersono, 2005 : h.7) Istilah bordir diambil dari bahasa inggris *Embroidery* yang artinya sulaman, karena itu bordir identik dengan sulam, oleh karena itu masyarakat lebih mengenal istilah bordir dari pada sulam. Istilah bordir ini mulai dikenal masyarakat sejak berkembangnya teknologi dan meningkatnya penggunaan alat bantu mesin jahit. Bordir merupakan kerajian hiasan yang awalnya dikerjakan dengan tangan saja, dengan hanya menggunakan jarum dan benang. Selain benang, hiasan untuk bordir dapat dipadu dengan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet. Hiasan bordir bisa dikatakan sebagai karya seni, karena keindahan dari komposisi benang pada kain yang tersusun dan membentuk pola tertentu. Seni hiasan bordir ini terus berkembang mengikuti perubahan zaman dan perkembang dunia mode.

II.2 Jenis Bordir

Berkembangnya teknologi sangatlah banyak mempengaruhi pada tumbuh kembangnya berbagai cara pembuat dan teknik bordir saat ini, terutama setelah banyaknya jenis mesin yang digunakan. Menurut (Suhersono, 2005 : h.7) ragam hias ini menitikberatakan pada komposisi benang pada dengan bantuan alat mesin jahit atau mesin jahit komputer. Ada pun jenis bordir ini terbagi menjadi dua cara pengerjaan, yaitu Bordir manual (mesin jahit) dan Bordir otomatis (bordir komputer).

- Bordir manual adalah, teknik menjahit benang pada kain yang cara kerjanya masih menggunakan bantuan kaki. Bordir ini merupakan teknik pembuatannya dibantu dengan mesin jahit. Mesin jahit yang tradisional yang cara kerja di injak atau dikalangan para penjahit dikenal dengan sebutan mesin kejek, cara keja yang memerlukan bantuan manusia sebagai penggeraknya ini

memang dalam hal kecepatan terbilang lama, untuk mempercepat proses penjahit sekarang mesin jahit ini ditambahkan dinamo. Berkembangnya zaman membuat mesin jahit tersebut dialihfungsikan untuk membordir. Jenis pekerjaan ini sebenarnya masih digolongkan manual, walau menggunakan alat bantu mesin. Sebab dalam penempatan teknik perpaduan benang di atas kain atau pada medium yang hendak kita bordir masih di dominasi oleh kemahiran dan keterampilan tangan. Pengerjaan secara manual lebih menonjolkan nilai artistik dan kualitasnya lebih bagus dibandingkan dengan pengerjaan menggunakan mesin bordir komputer.



Gambar II.1 Mesin jahit manual
Sumber: Dokumen Pribadi (14/05/2016)

Pembordir memerlukan konsentrasi tinggi untuk menjaga keseimbangan antara tangan, kaki, dan mata. Mesin itu dapat ditemukan pada mesin jahit merk Butterfly, Singer, Pegasus dan lainnya. Keterampilan pengrajin sangat menetukan hasil akhir dari hiasan yang dibuat, semakin mahir pengrajin hasilnya makin rapih, halus, detail dan memuaskan. Berikut ini adalah berapa hasil ragam hias dengan bordir manual yang diaplikasi pada Mukena, koko, kerudung, dan taplak meja.

- Bordir otomatis (bordir komputer) adalah cara menjahit dengan menggunakan mesin sebagai alat bantu dalam proses pengerjaannya. Seiring berkembangnya teknologi mesin jahit pun meningkat dan mengalami pengembangan, yaitu sistem komputerisasi bordir atau sering disebut dengan mesin bordir komputer Mesin komputer ini bekerja secara otomatis yang sebelumnya diatur oleh seorang operator yang betugas mengendalikan dan mengawasi. Keuntungan dari bordir komputer ini produksi lebih banyak dengan cepat dan rapi dibandingkan dua mesin bordir sebelumnya. Pembordir akan lebih efektif dan efisien dalam pembuatan bordiran Untuk tahap pengerjaan bordir komputer pertama-tama yakni pembuatan program gambar yang biasanya disebut dengan film pancing, lalu film pancing disimpan dalam *file* kecil dengan nama tertentu dengan format tertentu sesuai dengan mesin. Setelah film pancing selesai kemudian film tersebut dimasukkan kedalam head mesin bordir komputer, dan operator mesin akan menyesuaikan dan mengatur margin ,warna benang serta letak bahan yang akan dibordir lalu proses bordir kemudian dilakukan.



Gambar II.2 Proses Pembuatan Teknik Bordir Komputer
Sumber: Dokumen Pribadi (16/05/2016)



Gambar II.3 Mesin bordir komputer dengan 12 kepala
Sumber: Dokumen Pribadi (16/05/2016)

Mesin bordir komputer ini memang membawa keuntungan sendiri bagi para pengusaha bordir dalam hal peningkatan jumlah produksi, serta proses pengerjaan lebih cepat menjadi kelebihan lain mesin bordir komputer ini, karena dalam satu mesin bordir komputer memiliki banyak jumlah kepala yang beragam mulai dari 12 sampai 24 kepala. Meski dalam proses pengerjaan lebih cepat dan dengan kemampuan produksi banyak, harga dari mesin bordir ini bisa mencapai ratusan juta. Mesin bordir komputer ini cocok untuk digunakan pada jumlah produksi besar. Cara ini akan lebih efektif dan efisien dalam pembuatan bordiran. Berikut adalah hasil dari tekni bordir komputer yang diaplikasikan pada ragam hias seperti kebaya, rancangan motif untuk mukena, koko, dan taplak meja.

II.3 Perbandingan Bordir manual dan Bordir Komputer

Secara umum hasil dari bordir manual dan bordir komputer memiliki ciri khas yang berbeda. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh beberapa hal, bisa jadi dari pemilihan bahan, teknik yang digunakan dan sebagainya. Namun faktor yang sangat

mempengaruhi hasil dari bordir manual dan bordir komputer adalah penggunaan alat atau mesin yang dipakai dalam proses pembuatannya. Karena mesin bordir manual dan komputer memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara bordir manual dan bordir komputer.

Tabel II.1 perbandingan antara bordir manual dan bordir komputer
Sumber : Dokumen pribadi

No	Bordir Manual (mesin kejek)	Bordir komputer
1.	Produksi terbatas.	Produksi besar (*mass product*).
2.	Proses Pengerjaan lebih lama.	Proses pengerjaan cepat.
3.	Waktu pengerjaan untuk 1 produk membutuhkan waktu 2-3 hari tergantung tingkat kerumitan desain motifnya.	Waktu pengerjaan untuk 1 produk membutuhkan waktu 1 hari tergantung tingkat kerumitan desain motifnya.
4.	Kualitas jahitan lebih kuat dan halus.	Kualitas jahitan mudah terburai dan dibahan tertentu jahit menempel kuat.

Tabel di atas menunjukkan perbedaan dalam hal jumlah produksi, proses pengerjaan, dan kualitas dari mesin manual dan komputer. Proses pengerjaan bordir manual lebih lama namun hasilnya pun lebih kuat dan halus dari jahitannya. Sementara bordir komputer proses pengerjaan lebih cepat dan jumlahnya produksi besar, hasil jahitnya pun mudah terburai karena benang yang dijahit tidak terpasang dengan kuat.

II.4 Bordir Manual Tasikmalaya

Bordir manual Tasikmalaya sudah dikenal oleh semua kalangan masyarakatnya sendiri, sebagai kerajian seni ragam hias yang sudah sejak lama berkembang. Bordir manual Tasikmalaya ini dikalang masyarakat lebih dikenal dari rancangan yang khas. Ciri khas dari kerancangan Pada dasar istilah sulam dan bordir sama, yaitu hiasan benang yang dijahit pada kain, Lebih lanjut menurut (Hery Soehersono, 2011:12) istilah bordir identik dengan sulam karena kata bordir diambil daribahasa inggris

yaitu *embroidery* (*in-broide*) yang artinya adalah sulaman. Namun masih banyak orang yang menggangapnnya berbeda, karena dilihat proses pengerjaan yang beda antara sulam dan bordir. Meskipun demikian, produk kesenian ragam hiasan bordir manual ini tetap menjadi produk yang disukai masyarakat. Karena produk bordir manual Tasikmalaya kerancangannya terlihat sangat halus, rekat, cantik, detail, dan memuaskan. Proses pengerjaan yang tidak sebentar dan membutuhkan ketelitian serta kesabaran lebih dan didukung keterampilan yang dimiliki pengrajin ini yang membual hasil memuaskan.

Dalam proses pembuatan agar hasil baik serta maksimal hasil bordirnya, maka ada dua jenis mesin jahit yang perlu digunakan untuk mendukung proses bordir yaitu:



Gambar II.4 Mesin Jahit Manual
Sumber: Dokumen Pribadi (14/05/2015)

1. Mesin jahit manual, adalah mesin jahit yang sistem kerjanya masih digerakkan dengan kaki. Mesin jahit ini mempunyai dua fungsi yaitu untuk menjahit biasa dan untuk membuat hiasan sulam (bordir).
2. Mesin bordir listrik, adalah mesin bordir yang sistem kerjanya digerakkan dengan listrik. Mesin ini khusus untuk membuat sulam (bordir). Mesin bordir memiliki lubang lebih lebar.



Gambar II.5 Mesin bordir listrik
Sumber: Dokumen pribadi (10/01/2016)

II.5 Teknik Dasar Bordir Manual

Dasar teknik manual ini adalah ahli tidak seorang penjahit dalam menggunakan mesin jahitnya, akan tetapi ketika sudah mahir menggunaakan mesin jahit, tetapi tanpa mengerti akan teknik dasarnya maka akan sulit untuk mengembangan variasi jahitan. Teknik dasar bordir manual adalah dasar dari teknik yang ada dalam bordir manual teknik harus menjadi hal yang wajib dikuasai, karena dengan menguasai teknik ini hasil jahitan hiasan lebih bervariasi. Hasil jahitan tergantungan dari Keterampilan pengrajin, ini sangat menentukan hasil akhir dari hiasan yang dibuat, semakin mahir pengrajin hasilnya makin rapih, halus, detail dan memuaskan. Teknik dasar ini ada beberapa macam seperti teknik lompat, teknik lompat serong, tusuk granit. Namun ternyata teknik dasar tidak hanya itu saja menurut Jumanta (2005: 11) beberapa jenis teknik dalam membuat bordir menggunakan mesin jahit atau sering disebut dengan teknik dasar bordir adalah sebagai berikut :

- Tusuk Suji Cair

Tusuk suji cair ada tiga macam diantaranya adalah :

1. Tusuk Suji Cair Kosong



Gambar II.6 Tusuk Suji Cair Kosong
Sumber: Jumanta,(2005: 11)

Tusuk ini merupakan tusuk yang sederhana dalam membordir dengan mesin, karena cara mengerjakannya sederhana yaitu seperti menjahit. Besar kecilnya setikan dalam membordir dengan suji cair ini tergantung dari kelincahan tangan dalam menggerakan ram. Motif dan benang yang digunakan dapat bervariasi sesuai dengan benda yang dibuat. Tusuk suji cair ini dibuat dengan hanya mengikuti garis-garis motif.

2. Tusuk Suji ½ isi



Gambar II.7 Tusuk Suji ½ isi
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Cara membuat suji ½ isi sama dengan cara membuat suji cair kosong tetapi setelah motif disetik keliling menurut garis motif kemudian diisi dengan suji cair tidak penuh.

3. Tusuk Suji Cair Penuh



Gambar II.8 Tusuk Cair penuh
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Cara mengerjakan tusuk suji cair penuh ini sama dengan cara mengerjakan suji cair gantung tetapi motif hiasannya diisi penuh dan padat sampai kain pada motif tertutup semua. Oleh karena itu motif hiasannya dipilih motif yang tidak terlalu besar, sebab bila terlalu besar akan memberikan kesan kurang bagus.

- Tusuk Lompat

Tusuk Lompat ada enam macam diantaranya adalah :

1. Tusuk Lompat Pendek



Gambar II.9 Tusuk lompat pendek
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Untuk membuat tusuk lompat ini membutuhkan keseimbangan gerak tangan dalam menggunakan ram agar memberikan hasil yang bagus. Bordir dengan tusuk lompat dapat menghasilkan lompat pendek, lompat panjang, lompat serong, dan variasi diantaranya.

2. Tusuk Lompat Panjang



Gambar II.10 Tusuk lompat pendek
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Tusuk ini juga disebut tusuk lompat di antara dua setikan. Pada dasarnya tusuk inisama dengan tusuk lompat pendek, perbedaannya hanya terletak pada jarak lompatan yang agak lebar dan dibatasi oleh dua setikan. Besar lompatan 3-4 mm.

3. Tusuk Lompat Serong



Gambar II.11 Tusuk lompat serong
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Tusuk ini sama dengan tusuk lompat pendek / panjang di atas hanya arah tusuknya serong. Tusuk lompat serong adalah tusuk lompat panjang yang dibuat dengan arah serong. Biasanya tusuk lompat serong ini motifnya diisi dengan tusuk biasa, sehingga akan dihasilkan hiasan yang bentuknya bagus.

4. Tusuk Lompat Berhimpit



Gambar II.12 Tusuk lompat berhimpit
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Tusuk ini merupakan variasi dari tusuk lompat. Pada dasarnya tusuk ini sama dengan tusuk lompat biasa, namun tusuknya dibuat saling berhimpit. Pemilihan benangnya bisa bertingkat atau sewarna, tergantung bentuk motif. Jadi untuk motif ini mungkin saja setiap bunga atau daun terdiri dari beberapa tusuk lompat yang berhimpitan.

5. Tusuk Lompat Isi Benang Kord



Gambar II.13 Tusuk Isi Benang Kord
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Tusuk lompat isi benang kord adalah hiasan yang dibuat dengan diisi benang kord/ benang besar benang kasur yang diatasnya dibuat tusuk lompat halus.Ciri dari tusuk lompat ini adalah bentuknya seperti motif hiasan timbul. Benang kord nya tidak boleh kelihatan. Untuk motif hiasan ini dipilih oleh motif-motif yang tidak terlalu lebar, karena kalau lebar akan kesulitan di dalam membuat tusuk lompatnya. Di dalam membuat hiasan ini bisa digunakan/dipilih benang yang polos maupun benang kombinasi (obar-abir). Bordir ini sebenarnya hampir sama kelihatannya dengan tusuk lompat panjang/besar, hanya saja hasilnya agak terlihat timbul.

- Tusuk Granit/Uter/Pasir



Gambar II.14 Tusuk Granit/Uter/Pasir
Sumber: Jumanta, (2005: 11)

Granit adalah salah satu teknik membordir yang dikerjakan dengan mengatur langkah jarum, dengan cara diputar, tetapi gerakan tangan pada waktu membuat putaran diusahakan agar sama besar bulatannya.

II.5.1 Alat dan Bahan

Alat yang dibutuhkan dalam membuat sulam (bordir) merupakan bagian yang sangat penting, sebab masing-masing alat antara yang satu denganyang lainnya saling berkaitan. Adapun alat-alat yang perlu disediakandalam membuat bordir adalah sebagai berikut:

Bahan merupakan faktor yang sangat penting dalam membuat sulam, karena kualitas sulam salah satunya akan tergantung pada bahannya, dan sebagai penunjang bahan yang dibutuhkan dalam membuat adalah:

- Kain

  Kain merupakan jenis bahan tekstil yang diolah sedemikian rupa dengan menyilangkan benang lusi dan benang pakan. Serat tekstil dapat dikelompokkan atas dua yaitu serat alam dan serat buatan



Gambar II.15 Macam kain
Sumber: http://www.debusana.com/img/cms/221115/Viscose.jpg
(Diakses pada 12/04/2016)

Kain yang digunakan dalam membuat bordir dapat terbuat dari bahan alami maupun sintetik. Biasanya untuk membordir digunakan kain sintetik polos. Jenis

kain yang digunakan diantaranya adalah kain, katun, blacu, siffon, tissue, sutra, dan yang lainnya.

1. Benang

Benang bordir ada berbagai macam dan variasi, baik warna maupun jenisnya. Warna benang ada yang polos serta ada pula warna kombinasi dalam satu gulungan, sehingga kita dapat memilih sesuai dengan kebutuhan. Dalam memilih benang sebaiknya dipilih benang yang tidak mudah putus karena akan mempengaruhi hasil bordiran. Beberapa jenis benang yang digunakan untuk menjahit dan menghias busana di antaranya yaitu :

2. Benang jahit ialah benang yang digunakan untuk menjahit. Halus kasar benang ditentukan menurut nomor benang. Makin tinggi nomor benang makin halus benang tersebut.

3. Benang mouline yaitu benang yang berlainan warna di sering/dipilin jadi satu sehingga benang mouline disebut juga benang pelangi. Benang ini digunakan untuk menghias pakaian atau kain.



Gambar II.16 Benang Mouline
Sumber: https://butikkaffah.files.wordpress.com/2013/12/edab0-benangwool.jpg
(Diakses pada 12/04/2016)

4. Benang yaspis yaitu benang yang dipilin dari dua benang yang belum dipilin sehingga bentuknya berupa satu benang bulat. Digunakan untuk menghias pakaian.

5. Benang logam yaitu benang yang terbuat dari logam berlapis plastik atau plastik berlapis logam. Bentuk benang berkilau, ada yang warna perak dan adayang warna emas. Digunakan untuk menghias pakaian atau lenan rumah tangga dan juga digunakan sebagai bahan untuk tenunan seperti tenun songket.



Gambar II.17 Benang Logam
Sumber: https://butikkaffah.files.wordpress.com/2013/12/edab0-benangwool.jpg
(Diakses pada 12/04/2016)

6. Benang sulam/suji yaitu benang yang digunakan untuk menyulam/menghias pakaian. Benang suji tersedia dalam aneka warna. Ada yang hanya satu warna dan ada juga yang palang atau warna bertingkat.
7. Benang bordir yaitu benang yang digunakan untuk membordir atau menyulam dengan mesin. Benang ini mengkilat dan tersedia dalam aneka warna.

- Midangan.



Gambar II.18 Midangan
Sumber:
https://s1.bukalapak.com/img/5/4/3/5/0/9/5/6/large/MKB_Midangan_Kayu_tanggung_besar_merk_Anggrek_Biru.JPG
(Diakses pada 12/04/2016)

Midangan digunakan untuk meregangkan kain, agar permukaan kain menjadi rata dan licin, sehingga memudahkan pada saat membordir. Pembidangan/ring/ram bordir berbentuk bulat melingkar seperti gelang rangkap dua digunakan sebagai perentang kain agar kain membentang dan tidak mengkerut agarmenghasilkan bordiran yang bagus.

- Jarum mesin**.**

Jarum mesin berfungsi untuk membentuk motif dengan menggunakan mesin. Besar kecilnya jarum akan mempengaruhi tebal tipisnya motif yang dibuat. Beberapa ukuran jarum dapat digunakan untuk dalam teknik bordir mulai jarum nomor 9 atau nomor 13. Jarum ukuran kecil digunakan agar dapat menghasilkan bordiran yang halus dan rapi. Jika memakai jarum ukuran nomor 13 atau 14 maka bekas setikannya akan terlihat jelas, disamping itu terkadang serat bahan akan ikut terambil.

- Sekoci mesin



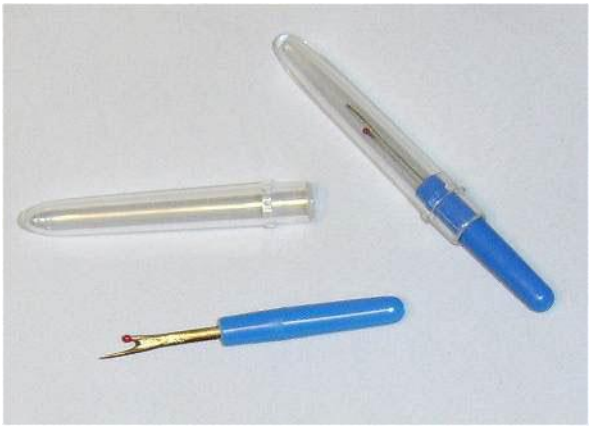
Gambar II.19 Sekoci Mesin
Sumber: https://ecs7.tokopedia.net/img/product-1/2015/8/15/217716/217716_76fde8ca-4317-11e5-9b86-740187772fba.jpg
(Diakses pada 12/04/2016)

Sekoci mesin bordir berbeda dengan mesin jahit biasa. Sekoci mesin bordir memiliki per kecil yang berfungsi untuk mengatur tarikan benang. Spol mesin bordir memiliki bentuk yang lebih tipis dibanding dengan spol mesin jahit biasa.

- Gunting.

Dalam teknik bordir ada beberapa macam gunting yang dapat membantu dalam pembuatannya diantaranya adalah gunting kain, gunting kertas, gunting benang, gunting kecil yang bagian ujungnya meruncing dan bagian tengahnya melengkung, fungsinya untuk membuat lubang pada kain atau bahan yang akan dibordir dengan teknik terawang.

- Pendedel



Gambar II.20 Pededel
Sumber: https://fitinline.com/data/article/20140809/Pendedel-000.jpg
(Diakses pada 12/04/2016)

Pendedel atau cukit digunakan untuk melepas jahitan yang salah. Bentuknya seperti garpu tetapi hanya memiliki dua tusuk. Tusuk satu berbentuk runcing, tusuk satunya berbentuk tumpul. Disela-sela kedua tusuk itu terdapat lekungan yang runcing dan tajam guna memotong benang atau kain tertentu. Misalnya untuk memotong benang bertiras, atau melubangi tengahan kain, dan lain-lain.

- Solder

Solder digunakan untuk membuat lubang/krawangan/kerancang pada bordir.

- Setrika listrik

Seterika listrik digunakan untuk menyetrika hasil bordir yang sudah jadi dan kain yang hendak disulam agar hasil bordiran menjadi lebih rapi dan kain tidak kusut.

- Alat pelengkap

Alat pelengkap dibutuhkan untuk menunjang kualitas bordir yang dihasilkan. Peningkatan kualitas hasil bordiran akan meningkatkan minat para konsumen. Bahan pelengkap tersebut diantaranya adalah:

1. Alat tulis.

alat tulis yang terdiri dari pensil. spidol, rapido dan pensil warna digunakan untuk membuat desain dan mempola motif ke atas kain sebelum kain dibordir.

2. Kertas

Kertas disini adalah kertas yang digunakan untuk membuat motif bordir sebelum dipindah dan dijiplak diatas kain.

3. Kertas karbon.

Kertas karbon berfungsi sebagai alat bantu untuk memindahkan motif yang ingin dibordir dari kertas ke bahan yang akan dibordir, sehinngga motif atau desain yang dijiplak pada kertas dapat sama persis dengan motif.

4. Metlin/alat ukur

Metlin digunakan untuk mengukur benda yang akan dibuat atau mengukur motif maupun jarak motif terutama motif-motif yang memerlukan ukuran / jarak yang sama.

5. Jarum pentul

Jarum pentul digunakan untuk merekatkan kertas motif pada karbon dan kain dengan tujuan agar pada proses penjiplakan motif hasilnya sesuai dengan motif pada kertas dan tidak berubah.

II.5.2 Tahapan Pembuatan Bordir Manual

Secara umum dalam tahapan pembuatan bordir manual dalam bentuk kerajinan hias hampir sama, yang membedakannya adalah pada penerapannya, pemilihan jenis medium dan bahan yang akan digunakan. Ada beberapa tahap yang harus dilakukan mulai dari menyediakan bahan dan alat, sampai dengan tahap akhir. Tahapannya seperti berikut:

1. Tahap awal dalam pembuatan hiasan bordir ialah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
2. Lalu ditahap kedua membuat desain motif pada kertas untuk diaplikasi bordir.
3. Selanjutnya jiplak motif pada kain menggunakan kertas karbon, agar motif yang tidak rusak saat dijiplak tutup motif dengan plastik transparan.
4. Setelah motif selesai dibuat, kain dipasangkan pada pamidangan (pembidang).
5. Selanjutanya milih benang yang akan dipakai, setelah itu atur benang pada mesin jahit.
6. Sebelum menggunakan mesin periksa mesin dan pasti mesin pada keadaan baik saat akan digunakan. Lalu jalankan mesin.
7. Pakailah teknik bordir yang sesuai dengan kain yang dibordir.
8. Tahap akhirnya mengunting sisa benang yang melekat dibalik permukaan, serta merendam, menjemur, dan menyetrikan hasil agar terlihat rapi.

Untuk lebih memperkuat pernyataan di atas menurut Hery Suhersono (2004) tahapan-tahapan pembuatan sulam (bordir) adalah antara lain sebagai berikut: Proses pembuatan bordir melalui beberapa tahapan. Mulai dari persiapan sampai dengan penyelesaian akhir, berikut tahapan pembuatannya :

1. Menyediakan dan menyiapkan bahan alat yang dibutuhkan.
2. Merancang motif bordir
3. Memola / memindahkan motif bordir pada kain.
4. Memasang kain yang sudah ada motifnya pada midangan.
5. Memilih benang dan membordir dengan berbagai jenis tusuk.
6. *Finishing* (membersihkan sisa benang, mencuci dan menyeterika).

II.5.3 Contoh Hasil Hiasan Bordir Manual

Bordir hasil Tasikmalaya sudah terkenal diseluruh Indonesia, hasil bordirnya disukai oleh semua kalangan semua kalangan mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah atas. Kerajinan bordir manual dapat diaplikasikan pada karya-karya jadi

berbentuk mukena atau jilbab, taplak meja, sarung bantal dan guling, tas, sandal atau sepatu dan lain-lain. Berikut beberapa contoh hasil dari pembuatan kerajinan dari teknik bordir manual yang diaplikasikan pada macam bentuk :



Gambar II.21 Hasil Bordir Manual Taplak Meja Dengan Bahan Benang
Sumber: https://jilbabpitasulam.files.wordpress.com/2012/02/dsci19701.jpg
(Diakses pada 04/05/2016)

Taplak meja diatas dibuat dengan teknik bordir manual, taplak dengan motif bunga dengan bahan benang dan dipadukan dengan benang pita.



Gambar II.22 Hasil Bordir Manual Kebaya Kerancangan
Sumber: https://jilbabpitasulam.files.wordpress.com/2012/02/dsci19701.jpg
(Diakses pada 04/05/2016)

Kebaya dengan kerancangan ini dibuat dengan teknik manual gabungan, mesin jahit untuk menyatukan motif dengan kain, dan mesin jahit listrik untuk membuat

motif bunga. Kerancangan dan motif bunga merupakan ciri dari khasnya dari hasil kerajianan kota Tasikmalaya. Ciri dari khasnya kerancangan dan motif ini bisa diaplikasikan diberbagai kerajianan sesuai kebutuhannya.

II.5.4 Daftar harga bordir

Kerajian hias bordir kota tasik memiliki bermacam jenis hasil kerajian hiasnya. Dengan hasil kerajian yang terkenal akan kecantikan dan warna yang berani dan mencolok, tentu harganya akan bervariasi mulai dari yang murah sampai dengan yang mahal. Berikut adalah tabel daftar harga bordir yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu pengusaha bordir kawalu.

Tabel II.2 Daftar harga bordir
Sumber :Dokumen pribadi

No	Produk	Harga
1.	Koko	Rp.50.000 – Rp.600.000
2.	Mukena	Rp.25.000 – Rp.3.500.000
3.	Kebaya	Rp.250.000 – Rp. 450.000
4.	Taplak dan bantal	Rp.25.000 – Rp.450.000

II.6 Opini Masyarakat

Opini masyarakat tentang perkembangan bordir manual di tengah bordir komputer yang banyak dipakai para pengusaha bordir sangat beragam, ada yang beropini sebagai hal yang biasa dan sebagian lain yang beropini ini hal yang tidak biasa. Opini dari masyarakat, hal ini merupakan sesuatu yang wajar mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan kerja yang sebar cepat, Sedang dari opini pengrajian, saat ini sebagai pengrajin harus kuat bertahan dengan banyak dipakai para pengusaha bordir komputer, namun pengrajin juga ada yang beropini, pengrajin bordir manual terpaksa beralih menjadi pengrajin bordir komputer itu usaha untuk tetap tahan hidup. Sedang opini dari pengusaha bordir sendiri, ini sesuatu yang wajar mengikuti perkembangan

zaman dan tuntutan kerja yang sebar cepat, dan hal positifnya untuk meningkatkan hasil produksinya. Hal Ini diketahui dari hasil tanya dan jawab dengan masyarakat di lapangan.

II.7 Analisa Permasalahan

Metode analisa yang digunakan dalam menentukan masalah dari permasalahan ini adalah 5W + 1H yang ditemukan oleh Rudyard Kipling menurut situs anazdesign.wordpress.com. Analisa ini untuk mengetahui masalah yang terjadi pada Bordir Manual Tasikmalaya.

Permasalahan utama dalam masalah ini adalah seni bordir manual Kota Tasikmalaya, tepat di Kawalu, Desa Tanjung yang mulai tergeserkan keberadaannya dengan mesin komputer. Penyebab dari permasalahan tersebut ialah berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan perkembangan alat mesin bordir dengan sisterm komputer. Persoalan ini bermula sejak berkembangnya mesin bordir komputer. Hal ini melibatkan pengrajin bordir manual dan pengusaha bordir. Pengrajin bordir manual merasa kalah bersaing dengan alat yang lebih canggih. Dampaknya saat ini seni bordir manual ini tergeser dan mulai ditinggalkan. Jika ini dibiarkan maka bordir manual ini akan sulit untuk diketahui oleh generasi yang akan datang. Oleh karena itu, tentu harus ada solusi untuk permasalahan yang bisa bermanfaat untuk masyarakat umum, khususnya bagi pengrajin pemula yang akan terjun dalam seni kerajian ini. Untuk itu perlu ada suatu media informasi yang didalamnya dapat merangkum dan memuat semua hal mengenai bordir manual Tasikmalaya. Solusi ini perlu dilakukan Agar cara pembuatan hias bordir manual ini tidak hilang, dan masyarakat dapat mempelajari seni bordir manual, terutama bagi pemula yang akan terjun seni bordir. Ini merupakan upaya menjaga kesenian daerah agar tidak sampai hilang. Hal ini secepat mungkin harus dilakukan, karena kemajuan zaman dan teknologi bisa menggerus nilai dari suatu dari budaya.

II.6 Resume dan Solusi

Bordir adalah pengembangan teknik menjahit pada kain dengan menggunakan mesin. Di dalam kamus bahasa Indonesia bordir memiliki arti hiasan rajutan benang pada kain. Berkembangnya teknologi sangatlah banyak mempengaruhi pada tumbuh kembangnya berbagai cara pembuat dan teknik bordir saat ini, terutama setelah banyaknya jenis mesin yang digunakan. Jenis bordir ini pun terbagi menjadi dua cara pengerjaan, yaitu bordir manual dan bordir otomatis. Bordir manual adalah, teknik menjahit benang pada kain yang cara kerjanya masih menggunakan bantuan kaki Bordir manual Tasikmalaya sudah dikenal oleh semua kalangan masyarakatnya sendiri, sebagai kerajian seni ragam hias yang sudah sejak lama berkembang. Namun berkembangnya teknologi bordir komputer berpengaruh terhadap pengrajin bordir manual, mesin bordir komputer ini membuat keahlian pengrajin bordir manual mulai tergantikan oleh keberadaan mesin bordir komputer. dan tidak hanya itu saja, cara bordir manual pun mulai ditinggalkan. Kondisi ini bisa mengancam keberadaan bordir manual dan cara pembuatannya. Opini di masyarakat perkembangan bordir manual ini beragam, masyarakat ada yang beropini ini merupakan sebagai hal yang biasa mengikuti perkembangan zaman, sebagian masyarakat lain ada yang beropini ini hal yang tidak biasa karena meninggalkan kebiasaan yang turun temurun diwariskan.

Dari resume di atas bisa katakan bahwa tidak sedikit pengusaha bordir lebih memilih menggunakan cara lebih moderen untuk menunjang produksi bordirnya. Untuk mencegah agar bordir manual ini tidak sampai terlupakan oleh generasi yang akan dating. Maka akan dibuatlah suatu media perancangan yang dapat merangkum dan memuat semua hal mengenai bordir manual Tasikmalaya ini agar bisa diketahui oleh masyarakat umum. Serta sebagai upaya menjaga bordir manual yang saat ini mulai ditinggal. Agar dengan adanya media tersebut masyarakat bisa terbantu mempelajari dan memahami seni bordir manual dan lebih menghargai lagi seni nordir manual, khususnya bagi pengrajin pemula yang akan terjun dalam seni kerajian ini.